

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* DENGAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA**

**KELAS X SMK BM HARAPAN MEKAR 2 MEDAN**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar*

*Sarjana Pendidikan (SPd) Pada Program Studi*

*Pendidikan Akuntansi*

**OLEH :**

**SRI RAHAYU**

**1302070161**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**



## ABSTRAK

**SRI RAHAYU. 1302070161. Pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 pada materi ayat jurnal penyesuaian. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Harapan Mekar 2.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Harapan Mekar 2 yang beralamat di Jl. Marelan Raya No. 77 Kel. Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak SMK BM harapan Mekar 2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling sehingga sampel yang digunakan adalah kelas X AK yang berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah essay test yang terdiri dari 10 item valid.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

Dari hasil data pre-test diperoleh rata-rata 51,61 dan simpangan baku 14,62. Sedangkan untuk data post-test diperoleh nilai rata-rata 89,03 dan simpangan baku 8,7. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $25,5576 > 1,6972$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci : Model Pembelajaran *Brainstorming*, Model Pembelajaran *Group Investigation*, dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa.**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum wr.wb**

Segala puji dan syukur penulis mengucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang gelap ke zaman yang terang benderang. Dengan banyaknya kita mengucapkan shalawat semoga kita akan memperoleh syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Amin ya Robbal'alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersikap membangun dari pembaca.

Dalam penulisan ini penulis banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda **Suwarno** dan Ibunda **Suriatik** yang dengan ikhlas telah membesarkan dan mendidik penulis serta memfasilitasi segalanya selama ini. Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa mereka.

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Syamsurnita, M.Pd,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si,** selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan juga motivasi dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Andri Ahmad Desa, ST** selaku Kepala Sekolah SMK BM Harapan Mekar 2 dan Ibu **Sri Wahyuni S.Pd** selaku guru bidang studi akuntansi kelas X AK SMK BM Harapan Mekar 2 tempat penulis melakukan riset penelitian.

7. Adik-adik tersayang (**Ima Yani Fransika, Irfansyah, Tiara Nur Sahara dan Fajar Suwanda**) yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat dan perhatian.
8. Buat yang terkasih **Muhammad Ridwan** yang telah memberikan semangat, do'a, tenaga dan juga perhatian yang begitu besar kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Buat sahabat-sahabat penulis (**Andriyanti, Putri Junita, Audina Ramadhani, Khairul Alam, Khairida, Yerna Kurniasih, Fathan Nadia**)
10. Buat tim PPL SMP Harapan Mekar (**Lanar Nurcholis alfathan, Novita Desandra Tanjung, Debby Cintia Purba, Alif, Pipit Puspita Sari, Dian Novianti, Novaili Nasution, Evanna Angela Tanjung, Eli Gustiani Lubis**)
11. Buat tim sepejuangan kelas A malam pendidikan akuntansi.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

**Wassalamu'alaikum wr.wb**

Medan, April 2017

Penulis

**SRI RAHAYU**

**1302070161**

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	9
1. Hakekat Hasil Belajar Akuntansi .....	9
2. Hakekat Model Pembelajaran <i>Brainstorming</i> .....	13
3. Hakekat Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> .....	19
4. Penggunaan Model Pembelajaran <i>Brainstorming</i> dengan <i>Group Investigation</i> .....	24
5. Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	35

C. Hipotesis Penelitian.....	37
------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Populasi dan sampel.....	39
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional .....	40
E. Jenis dan Desain Penelitian.....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Homogenitas .....	45
3. Uji Hipotesis .....	46

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Profil Sekolah .....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
D. Keterbatasan Penelitian .....	63

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA ..... xii**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	35
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Hasil Belajar Siswa .....	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Desain Penelitian .....	42
Tabel 3.4 Lay-out Pre-Test .....	43
Tabel 3.5 Lay-out Post-Test.....	43
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMK Harapan Mekar 2.....	49
Tabel 4.2 Tabulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test .....	53
Tabel 4.3 Distribusi Data Pre-Test.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Data Post-Test .....	57
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa .....	57
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Pre-Test.....	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Post-Test .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 Silabus

Lampiran 3 Instrumen Penelitian Pre-Test

Lampiran 4 Kunci Jawaban Pre-Test

Lampiran 5 Instrumen Penelitian Post-Test

Lampiran 6 Kunci Jawaban Post-Test

Lampiran 7 Menentukan Interval Kelas Pre-Test

Lampiran 8 Menentukan Interval Kelas Post-Test

Lampiran 9 Tabulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test

Lampiran 10 Tabel Wilayah Luas dibawah Kurva Normal 0 ke Z

Lampiran 11 Daftar Kritis Untuk Uji Liliefors

Lampiran 12 Tabel Uji Homogenitas “F”

Lampiran 13 Tabel Persentasi Distribusi t

Lampiran 14 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kita dituntut agar dapat bersaing dengan negara-negara lain. Salah satu cara untuk menghadapinya adalah dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia khususnya dalam hal pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan sepanjang hayat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan memiliki peranan yang cukup penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu. Keberhasilan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pendidikan suatu negara dapat mendorong berhasilnya sumber daya dalam bidang lainnya, karena melalui pendidikan segala potensi yang ada dalam diri manusia dapat dibina dan dikembangkan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat memberikan pengajaran, pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Perkembangan pendidikan yang semakin maju menuntut agar sekolah dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik atau guru, dimana tenaga pendidik atau guru yang dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik agar tidak tergilas dengan kemajuan pendidikan.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar itu, siswa diharapkan mengalami perubahan positif dalam bidang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

Dalam proses belajar mengajar, guru akan dihadapkan dengan siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru tidak akan lepas dengan hasil belajar siswa.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu sarana dan prasarana, kurikulum, guru, siswa dan model pembelajaran yang diberikan. Aspek dominan dalam proses belajar mengajar adalah perbuatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik jika kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien dan menyenangkan. Untuk memperoleh kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan kemampuannya, sangat dibutuhkan peran guru. Guru harus mengerahkan segala kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membimbing siswa kearah yang lebih positif.

Pada umumnya, proses belajar mengajar masih berpusat pada guru. Kebanyakan guru menggunakan model *teacher centre learning* yang ditandai dengan guru memberikan materi pembelajaran, membuat contoh soal dan memberikan tugas. Kegiatan siswa hanya mendengarkan, mencatat dan menghafal sehingga kurang adanya interaksi yang baik dan dinamis antara siswa dan guru serta antara siswa dan siswa. Proses belajar mengajar seperti ini

cenderung membuat siswa jadi pasif, jenuh, bosan, malas dan kurang terampil sehingga menyebabkan siswa sulit memahami pelajaran, kurang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Kondisi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus mampu menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 20 Oktober 2016 dengan guru bidang studi Akuntansi Ibu Sri Wahyuni S.Pd dengan Nomor Handphone 081361456099 di SMK BM Harapan Mekar 2 Medan, diperoleh keterangan dari guru akuntansi kelas X bahwa penyebab rendahnya hasil belajar akuntansi adalah kurang bervariasi model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar atau model pembelajaran masih satu arah. Siswa cenderung hanya menerima pelajaran begitu saja, kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, kurang memiliki keberanian untuk bertanya jika ada materi yang kurang dimengerti dan tidak adanya interaksi yang baik dengan siswa lainnya dan hasil belajar siswa masih rendah. Berikut ini tabel nilai ulangan harian siswa kelas X AK :

**Tabel 1.1**

**Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi  
SMK BM Harapan Mekar 2 Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Kelas	Nilai	Presentasi	Jumlah
AK	$\geq 70$	35,48%	11
	$< 70$	64,51%	20

Jumlah Siswa		100%	31
--------------	--	------	----

Sumber : Arsip nilai guru mata pelajaran Akuntansi SMK BM Harapan Mekar 2

#### Medan

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi yang ditentukan pihak sekolah adalah 70, sedangkan ketuntasan nilai seluruh kelas yang diharapkan adalah  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa. Dari 31 siswa yang mampu mencapai KKM hanya sebesar 11 siswa (35,48%) dan sebesar 20 siswa (64,51%) belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Tabel nilai hasil belajar diatas merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi masih rendah.

Pembelajaran akuntansi yang dibutuhkan saat ini adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran dan dapat merangsang pola pikir siswa. Selain itu, dapat melibatkan siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan mengajar sesamanya untuk lebih memahami pelajaran yang diikuti. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut salah satunya tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan model pembelajaran *Group Investigation*.

Model pembelajaran *Brainstorming* merupakan salah satu model yang melibatkan siswa dalam mengikuti proses dalam belajar mengajar. Dengan melontarkan suatu masalah oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentar apapun itu yang dapat dikembangkan menjadi masalah baru. Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan

model yang digunakan dalam pembelajaran dengan membentuk siswa dalam kelompok kecil untuk bekerja menggunakan inkuiri kooperatif, perencanaan, proyek, diskusi dan mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas.

Model pembelajaran *Brainstorming* dengan model pembelajaran *Group Investigation* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, karena dalam model pembelajaran *Brainstorming* dengan model pembelajaran *group investigation*, siswa dituntut untuk aktif dalam mengeluarkan pendapat dari masalah yang disuguhkan guru dan juga siswa dituntut untuk mau bekerja sama secara berkelompok, sehingga dapat menimbulkan rasa kebersamaan antara teman-temannya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurang bervariasi model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa cenderung kurang memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya.

3. Rendahnya hasil belajar khususnya mata pelajaran Akuntansi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi pembatasan masalah adalah : Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi Siswa pada materi ayat jurnal penyesuaian Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* di Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa sesudah menggunakan metode Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* di Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* di Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* di Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menggunakan model-model pembelajaran yang akan diterapkan penulis di dunia pendidikan kelak.

2. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dan masukan mengenai model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan khususnya bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK BM Harapan Mekar 2 Medan.

### 3. Bagi Siswa

Untuk Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa dalam menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi civitas akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Akuntansi pada khususnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar Akuntansi**

Menurut Rusman (2010:1) “Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, belajar dapat dipandang sebagai sebuah proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses bebuat melalui berbagai pengalaman”. Menurut Dimiyanti (2013:7) “Belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada dilingkungan sekitar”.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan dalam diri manusia untuk mencapai suatu perubahan dalam hidupnya, perubahan itu dapat berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang didapat dalam kehidupan sehari-hari individu tersebut.

Menurut Mulyana (2012) ”hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk mewujudkan dalam kurikulum dan tujuan pelajaran sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai”. Menurut Sudjana (2010:3) hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar

pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris”.

Menurut Dimiyanti (2013:238), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor intern, merupakan faktor yang mempengaruhi belajar yang belajar dari dalam diri siswa sendiri. Adapun faktor-faktor intern dalam belajar yaitu :

1. Sikap terhadap belajar
2. Motivasi belajar
3. Konsentrasi belajar
4. Mengolah bahan belajar
5. Menyimpan perolehan hasil belajar
6. Menggali hasil belajar yang tersimpan
7. Kemampuan hasil prestasi atau unjuk hasil belajar
8. Rasa percaya diri siswa
9. Intelegensi dan keberhasilan hasil belajar
10. Kebiasaan belajar
11. Cita-cita siswa

b. Faktor ekstern, merupakan faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari luar diri siswa. Adapun faktor-faktor ekstern dalam belajar, yaitu:

1. Guru sebagai pembina siswa belajar
2. Sarana dan prasarana pembelajaran
3. Kebijakan penilaian
4. Lingkungan sosial siswa disekolah
5. Kurikulum sekolah

Dalam setiap proses belajar mengajar, hal penting yang diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran adalah mengetahui hasil belajar melalui evaluasi atau test yang dilakukan kepada siswa.

Bloom dkk dalam Sudijono (2011:49), mengembangkan suatu model pengklasifikasian tujuan pendidikan yang disebut taksonomi dimana taksonomi itu harus senantiasa mengacu pada tiga jenis ranah yang melekat pada diri peserta

didik, yaitu: 1) Ranah proses berfikir (*cognitive domain*), 2) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), 3) Ranah Keterampilan (*psycomotoric domain*).

Bloom dkk dalam Dimiyanti (2013:26) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan ranah yang mencakup kegiatan aktivitas mental/otak. Dalam ranah kognitif terdapat 6 jenjang proses berfikir mulai dari jenjang terendah hingga jenjang tertinggi. Keenam jenjang dalam ranah kognitif adalah sebagai berikut: 1) Pengetahuan (*knowledge*), 2) Pemahaman (*comprehension*), 3) Penerapan (*application*), 4) Analisis (*analysis*), 5) Sintesis (*syntesis*), 6) Evaluasi.

Sudijono (2011:54) “Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai dimana dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi”.

Menurut Sudjana (2010:30) Ada 5 kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yang dimulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat yang kompleks. Kelima kategori ranah afektif tersebut adalah sebagai berikut : 1) Receiving/attending, 2) Responding/jawaban, 3) Valuing/penilaian, 4) Organisasi, 5) Karakteristik nilai.

Sudijono (2011:58) “Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.” Menurut Sunarto (2013:13)

kemampuan psikomotorik merupakan kemampuan untuk melakukan koordinasi kerja saraf pusat untuk melakukan kegiatan.

Sudjana (2010:30) Ada 6 tingkatan dalam ranah psikomotorik, keenam tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
2. Keterampilan pada gerakan gerakan dasar
3. Kemampuan perceptual
4. Kemampuan dibidang fisik
5. Gerakan-gerakan *skill*, dimulai dari yang sederhana sampai keterampilan yang kompleks
6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive*

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk penilaian terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan dan pemahaman materi yang telah diberikan oleh guru. Hasil belajar dapat ditinjau dari 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Sudjana (2010:23) “Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran”.

Hasil belajar diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dari mata pelajaran tertentu yang dipelajari di sekolah. Ada banyak mata pelajaran yang dipelajari di sekolah salah satunya adalah mata pelajaran Akuntansi.

Definisi Akuntansi menurut Nurhayati (2013:2) disebutkan :

“Akuntansi adalah identifikasi Transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.”

Definisi Akuntansi yang dikeluarkan oleh American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) dalam Adi, (2015) adalah sebagai berikut :

“Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran data-data keuangan menjadi suatu informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakainya dalam mengambil suatu keputusan.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah perubahan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dalam melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran data-data keuangan menjadi suatu informasi keuangan yang bermanfaat yang dapat dilihat dalam bentuk angka dan nilai.

## **2. Hakekat Model Pembelajaran *Brainstorming***

Menurut Soekamto dalam Ngalimun (2015:7) model pembelajaran adalah; “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”

Adapun model pembelajaran *Brainstorming* Menurut Istarani (2011:40) “Sumbang Saran (*Brainstorming*) merupakan sebuah model yang diperkenalkan

oleh Alex Osborn. Sumbang saran merupakan suatu sesi dimana sejumlah besar kemungkinan yang bervariasi diproduksi dan dengan sengaja menanggihkan penilaian tepat tidaknya kemungkinan tersebut”.

Model Pembelajaran Brainstorming Menurut Rostiyah (2012:73)

“*Brainstorming* (sumbang saran) adalah suatu model atau suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.”

Menurut Rachmawati dalam Damayanti (2016:3) “Metode brainstorming atau curah pendapat yaitu cara untuk menghimpun gagasan atau pendapat dari setiap warga belajar tentang suatu permasalahan”

Senada dengan pendapat di atas, Menurut Asih dalam Damayanti (2016:3) “Brainstorming adalah teknik untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Brainstorming sering digunakan dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah bersama. Brainstorming juga dapat digunakan secara individual.”

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Braninstorming* adalah suatu bentuk model pembelajaran berupa curah pendapat dimana semua siswa diharapkan dapat menyumbangkan gagasan atau ide-ide yang ada dalam waktu singkat yang berguna untuk membangkitkan semangat belajar dan suasana menyenangkan dalam kegiatan kelompok serta mengembangkan gagasan atau ide-ide kreatif siswa.

Hubungan model pembelajaran *Brainstorming* dengan interaksi belajar siswa adalah kelas lebih aktif karena siswa tidak sekedar mendenagrkan saja, disamping itu model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga guru mengetahui hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti oleh para siswa, dan guru dapat mengetahui sampai dimana penangkapan siswa terhadap segala sesuatu yang diterangkan, sedangkan hubungan model pembelajaran *Brainstorming* dengan menggunakan model pembelajaran ini adalah anak didik menjadi lebih aktif, bergairah, penuh semangat dan lebih kritis pemikirannya sehingga dengan demikian akan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Menurut Wulandari dkk (2014:230) Model pembelajaran *Brainstorming* dapat dijadikan sebagai alteratif pembelajaran, yaitu dengan mengisi materi pelajaran dengan tanya jawab disertai diskusi terbimbing untuk merangkum pendapat mengenai pemecahan suatu permasalahan dengan lebih menyenangkan. Siswa tidak akan takut untuk mengungkapkan pendapatnya karena dalam model pembelajaran *Brainstorming*, guru tidak menyalahkan maupun membenarkan jawaban siswa terlebih dahulu. Semua gagasan/pendapat ditulis dalam papan tulis, kemudian setelah semua siswa puas mengungkapkan, guru mengkonfirmasi jawaban siswa. Dengan demikian semua siswa, baik siswa yang aktif maupun kurang aktif dapat terlibat dalam diskusi.

Curah pendapat dirancang agar diskusi menjadi menyenangkan dan santai, tetapi harus menaati peraturan yang ditetapkan agar berhasil. Aturan-aturan dirancang untuk membantu proses berfikir kreatif da mengatasi berbagai

hambatan untuk mengembangkan ide-ide baru yang dimiliki setiap orang. Menurut Sudjana dalam Sijabat (2013:12) bahwa langkah-langkah penggunaan model *brainstorming* antara lain :

1. Pendidik menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang kebutuhan belajar, sumber-sumber dan atau kemungkinan-kemungkinan hambatan pembelajaran.
2. Pendidik menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan kepada seluruh peserta didik dalam kelompok. Sebelum menjawab pertanyaan, para peserta didik diberi waktu sekitar 3-5 menit untuk memikirkan mengenai alternatif jawaban.
3. Pendidik menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh para peserta didik, seperti : setiap orang menyampaikan satu pendapat atau gagasan dengan cepat, menyampaikan jawaban secara langsung dan menghindarkan diri untuk mengeritik atau menyela (mengintrupsi) pendapat orang lain.
4. Pendidik memberitahukan waktu yang akan digunakan, misalnya sekitar 15 menit, yaitu untuk menyampaikan masing-masing pertanyaan dan meminta para peserta didik untuk mengemukakan jawaban. Kemudian para peserta didik mengajukan pendapat yang terlintas dalam pikirannya dan dilakukan secara bergiliran dan berurutan dari samping kiri kesamping kanan atau sebaliknya, atau dari baris depan ke belakang atau sebaliknya. Peserta didik tidak boleh mengomentari gagasan yang dikemukakan peserta lain baik komentar.
5. Pendidik boleh menunjuk seseorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan peserta didik dan dapat pula menunjuk sebuah tim untuk mengevaluasi bagaimana proses dan hasil penggunaan teknik ini. Pendidik dapat memimpin kelompok agar kelompok itu dapat mengevaluasi jawaban dan pendapat yang terkumpul. Pendidik menghindarkan dominasi seseorang peserta dalam menyampaikan gagasan dan pendapat.

Dari hasil uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran *Brainstorming*, siswa bebas mengemukakan pendapatnya tanpa ada kritikan atau tekanan dari pihak manapun selama masih berpusat pada pelajaran yang diajarkan oleh Guru.

Menurut Istarani (2012:17) pembelajaran efektif, maka perlu mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Brainstorming* secara benar, yaitu :

1. Guru melontarkan permasalahan kepada siswa
2. Guru merangsang pikiran siswa, sehingga terpancing emosinya dan akhirnya ia mau menjawab atau mengomentari masalah yang diajukan
3. Masing-masing siswa mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang diajukan
4. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa, dan tidak boleh mengomentari, lebih-lebih mengambil kesimpulan pendapat siswa tersebut
5. Mengklasifikasi dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh siswa
6. Mengambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.

Menurut Rostiyah (2012:74) Model pembelajaran *Brainstorming* ini digunakan karena memiliki banyak kelebihan dan kekurangan seperti berikut:

1. Anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat
2. Melatih siswa berfikir dengan cepat dan tersusun logis
3. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru
4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran
5. Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru
6. Terjadinya persaingan yang sehat
7. Anak merasa gembira dan sehat
8. Suasana demokratis dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Namun demikian model pembelajaran *Brainstorming* juga memiliki

kekurangan yang perlu diatasi ialah :

1. Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik
2. Anak yang kurang aktif selalu ketinggalan
3. Kadang-kadang pembicaraan dapat dimonopoli oleh anak yang pandai saja
4. Guru hanya menampung pendapat tidak pernah merumuskan kesimpulan
5. Siswa tidak segera tahu apakah pendapatnya itu benar atau salah
6. Masalah bisa berkembang ke arah yang tidak diharapkan

Dari uraian mengenai kelebihan dan kelemahan model pembelajaran

*Brainstorming* diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Brainstorming* dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan ide-ide yang ada di dalam pemikirannya sehingga dapat meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam belajar. Namun, jika guru tidak pandai dalam mengatur proses berjalannya model pembelajaran ini, maka masalah yang timbul tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Model pembelajaran *Brainstorming* menghendaki guru dan siswa aktif dalam belajar. Guru sebagai fasilitator dan mediator aktif menyiapkan suasana belajar yang nyaman bagi siswa, sedangkan siswa sebagai peserta belajar aktif membangun pengetahuannya sendiri, kreatif mencari sumber belajar sehingga interaksi belajar berjalan optimal. Proses kegiatan belajar-mengajar salah satunya dapat membuat peserta didik untuk memberikan ide atau pendapat sehingga semua yang ada didalam pikiran peserta didik dapat disampaikan.

Menurut Wulandari (2014:236) Pengaruh positif terhadap hasil belajar yang dihasilkan melalui penerapan model pembelajaran *Brainstorming* pada kelas eksperimen didukung oleh aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang sangat aktif dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa karena selama proses pembelajaran, siswa menjadi aktif dalam bertanya dan mengungkapkan gagasannya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang maupun kelompok diskusi akan mempengaruhi motivasi intrinsik pada siswa, semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar maka hasil belajar maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

### 3. Hakekat Model Pembelajaran *Group Investigation*

Menurut Martahadi dkk (2014:29) “Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa. Dimana model pembelajaran kooperatif ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari sendiri materi-materi pelajaran, baik melalui sumber ajar maupun sumber lain. Peran guru dalam model ini adalah sebagai fasilitator di kelas.”

Primarinda Ikha dkk (2012:62) ‘Model *Group Investigation* merupakan suatu model yang dirancang untuk membimbing para siswa mendefinisikan masalah, mengeksplorasi mengenai suatu masalah itu, mengumpulkan data yang relevan, menegembangkan dan menguji hipotesis”. Menurut Handayani (2013:2) “Group Investigation merupakan salah satu bentuk Model Pembelajaran Kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan – bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran / siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topic maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi”.

Huda (2013:2) “*Group Investigation* siswa merupakan suatu model pembelajaran dimana para siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, dimana siswa diberikan beberapa permasalahan, kemudian siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan itu dengan teman satu kelompok mereka, jadi para siswa lebih diberikan kesempatan

untuk memikirkan, menegembangkan, menyelidiki, hal-hal menarik untuk mengusik rasa keingintahuan mereka bersama kelompok belajarnya. Kemudian siswa dihadapkan pada situasi yang penuh pertanyaan yang dapat menimbulkan konfrontasi intelektual dan mendorong terciptanya investigasi”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* merupakan suatu model pembelajaran dimana terdapat pembagian kelompok yang dimana tiap-tiap kelompok terlibat dalam suatu topik permasalahan, kemudian secara bersama-sama dalam kelompok tersebut menyelesaikan topik permasalahan yang diberikan oleh guru.

Menurut Mafune dalam Romadoni (2014:522) Model pembelajaran ini dapat digunakan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa baik secara perseorangan maupun kelompok karena pembelajaran ini dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.

Menurut Istarani dalam Anwar (2014:35) Langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* yaitu

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen,
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan,
- 3) Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya,
- 4) Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya,
- 5) Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya,
- 6) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya,
- 7) Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan

Sedangkan menurut Sharan, dkk dalam Trianto (2010:80), membagi langkah-langkah pelaksanaan model investigasi kelompok meliputi enam fase, yaitu:

1. Siswa memilih subtopik khusus didalam suatu daerah masalah umum yang biasanya diterapkan oleh guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi tugas. Komposisi kelompok hendaknya heterogen secara akademis maupun etnis.
2. Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopik yang telah dipilih tahap pertama.
3. Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan didalam tahap kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya melibatkan ragam aktivitas dan keterampilan yang luas dan hendaknya mengarahkan siswa diluar sekolah. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan jika diperlukan.
4. Siswa menganalisis dan menyintesis informasi yang diperoleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara yang menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.
5. Beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya dengan cara yang menarik kepada seluruh kelas, dengan tujuan agar siswa yang lain saling terlibat satu sama lain dalam pekerjaan mereka dan memperoleh perspektif luas pada topik itu. Presentasi dikoordinasi oleh guru.
6. Dalam hal kelompok-kelompok menangani aspek yang berbeda dari topik yang sama, siswa dan guru mengevaluasi tiap kontribusi kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individu atau kelompok.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* meliputi : siswa dibagi kedalam kelompok yang heterogen dan siswa memilih topik yang akan dibahas, guru dan siswa merencanakan segala hal yang berhubungan dengan topik yang telah dipilih dan guru mengawasi kegiatan tiap kelompok, siswa menyajikan topik yang mereka pilih didepan kelas dan kelompok yang lain harus mengevaluasinya.

Menurut Kusuma (2014:109) Adapun alasan digunakannya model pembelajaran *Group Investigation* antara lain:

1. Agar pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja yang mampu membunuh kreativitas siswa dalam belajar sehingga mengurangi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran yaitu dengan mengajarkan siswa untuk melakukan investigasi atau mengumpulkan informasi materi pelajaran
3. Meningkatkan kreativitas siswa dalam bertanya pada saat diskusi kelompok
4. Melatih siswa untuk berani mengungkapkan gagasan
5. Mampu menerima pendapat orang lain saat melakukan diskusi kelompok
6. Meningkatkan percaya diri siswa
7. Meningkatkan kreativitas dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain saat presentasi
8. Mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menyimpulkan pembelajaran

Menurut Sudarsono (2012) kelebihan model pembelajaran *Group Investigation* adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan belajar terjadi tidak tergantung pada usia siswa, mata pelajaran dan aktivitas belajar
2. Pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologis siswa menjadi terangsang dan lebih aktif. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebersamaan dalam kelompok, sehingga mereka dengan mudah dapat berkomunikasi dengan bahasa yang lebih sederhana
3. Pada saat berdiskusi fungsi ingatan siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat dan berani mengemukakan pendapat
4. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan keraj keras siswa, lebih giat dan lebih termotivasi
5. Penerapan pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa mengaktifkan kemampuan latar belakang mereka dan belajar dari pengetahuan latar belakang teman sekelas mereka
6. Siswa dapat belajar dalam kelompok dan menerapkannya dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks, serta dapat meningkatkan kacakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, terhadap teman sebayanya, dan siswa yang berprestasi dalam pembelajaran kooperatif ternyata lebih mementingkan orang lain, tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam
7. Dapat menimbulkan motivasi siswa karena adanya tuntutan untuk menyelesaikan tugas

Menurut Istarani dalam Anwar (2014:36) kekurangan model pembelajaran *Group Investigation* adalah sebagai berikut :

1. Membutuhkan keaktifan anggota kelompok dalam melakukan penyelidikan atau investigasi.
2. Jika seluruh anggota kelompok pasif, maka akan menyulitkan mereka dalam melakukan kegiatan investigasi

Dari uraian kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Group Investigation* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kerjasama antar siswa didalam kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen dan saling terbuka terhadap teman sebayanya, namun terkadang diskusi dalam kelompok tidak berjalan dengan lancar. Maka untuk itu diperlukan bimbingan guru dalam hal ini.

Menurut Ikha dkk (2012:65) Model pembelajaran *Group Investigation* mampu melatih kerja sama siswa dalam kelompok ketika memecahkan masalah. Keterampilan siswa yang belajar berkelompok akan lebih baik dibanding siswa yang belajar mandiri. Siswa akan memperoleh banyak informasi dari orang lain ketika melakukan kerja kelompok. Kerja kelompok yang baik ditunjukkan dengan pembimbingan dari siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi pada siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah sehingga terjadi proses scaffolding. Proses tutorial sebaya (peer teaching) terjadi ketika siswa berkelompok. Pada pembelajaran menggunakan model GI, siswa lebih ditekankan pada aktivitas-aktivitas keterampilan proses sains dalam kerja kelompok. Anggota kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar

kerja siswa (LKS) dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami materi pembelajaran ketika melakukan diskusi.

#### **4. Penggunaan Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan Model Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Group Investigation***

Model pembelajaran *Brainstorming* dengan model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang dapat diwujudkan dalam pelajaran akuntansi. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Brainstorming* dengan model pembelajaran *Group Investigation* siswa akan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Menurut Wulandari (2014:230) *Brainstorming* adalah suatu model pembelajaran diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta. *Brainstorming* bertujuan untuk mengkombinasikan pendapat atau ide-ide yang berbeda dari siswa kemudian diambil suatu kesimpulan untuk menjawab suatu permasalahan yang diberikan. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *brainstorming* seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi untuk menyatakan atau mengungkapkan gagasannya mengenai masalah yang diberikannya kepada siswa, sehingga timbul interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

Menurut Istarani (2012:70) agar pembelajaran efektif, maka perlu mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Brainstorming* secara baik dan benar, yaitu:

1. Guru melontarkan permasalahan kepada siswa
2. Guru merangsang pikiran siswa, sehingga terpancing emosinya dan akhirnya ia mau menjawab atau mengomentari masalah yang diajukan
3. Masing-masing siswa mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang diajukan
4. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa, dan tidak boleh mengomentari, lebih-lebih mengambil kesimpulan pendapat siswa tersebut
5. Mengklasifikasi dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh siswa
6. Mengambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah

Menurut Istarani dalam Anwar (2014:35) Langkah-langkah model pembelajaran Group Investigation yaitu

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen,
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan,
- 3) Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya,
- 4) Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya,
- 5) Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya,
- 6) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya,
- 7) Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.

Adapun penggunaan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group*

*Investigation* adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan topik yang akan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen.
3. Guru menyampaikan materi pelajaran mengenai pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.
4. Guru melontarkan permasalahan soal-soal individu kepada siswa dan merangsang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk

memberikan ide atau gagasannya. Kemudian guru mencatat ide atau gagasan tersebut.

5. Guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.
6. Guru memberikan permasalahan soal-soal kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikannya.
7. Perwakilan setiap kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka disepan kelas.
8. Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan hasil pelajaran.
9. Penutup.

## **5. Pokok Bahasan Ayat Penyesuaian**

### **A. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)**

Jurnal penyesuaian (adjustment journal) adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

Adapun tujuan pencatatan jurnal penyesuaian adalah :

1. Agar pada akhi periode akun riil yaitu harta, kewajiban, modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Agar akun-akun nominal yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

## B. Fungsi Penyesuaian

1. Untuk menyesuaikan catatan supaya fakta yang ada mencerminkan saldo yang layak
2. Mempermudah koreksi jika terjadi kesalahan.

## C. Jenis-jenis Penyesuaian Ayat jurnal penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian dapat dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban), yaitu beban yang sudah menjadi kewajiban tetapi perusahaan belum mencatat.
2. Piutang pendapatan, yaitu pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat.
3. Beban dibayar di muka (persekot), yaitu beban-beban yang sudah dibayar tetapi sebagian beban sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang. Pencatatan bisa diakui sebagai beban dan juga bisa diakui sebagai aset.
4. Pendapatan diterima di muka (utang), yaitu pendapatan yang sudah di terima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. Penyusutan (depresiasi), yaitu penggunaan aset tetap berwujud yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi.
6. Perlengkapan yang digunakan yaitu sebagian dari harga beli perlengkapan yang sudah digunakan selama satu periode. Perlengkapan yang di gunakan menjadi beban perlengkapan.

7. Kerugian piutang, yaitu taksiran dari piutang usaha yang kemungkinan tidak bisa ditagih.

D. Contoh ayat jurnal penyesuaian

Data dalam neraca saldo Konsultan Cipta Jasa Karya belum sepenuhnya siap untuk digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya informasi-informasi berikut ini:

1. Gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 240.000,-
2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima atas jasa yang diberikan tetapi belum dicatat sebesar Rp. 550.000,-
3. a. Premi asuransi yang tersisa sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 3.000.000,-  
b. Sewa gedung yang digunakan selama bulan Agustus 2006 sebesar Rp 3.200.000,-
4. Pendapatan jasa yang diterima di muka per 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 7.400.000,-.
5. Penyusutan peralatan kantor untuk bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.
6. Perlengkapan yang tersisa sampai tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 2.700.000,-.

Ditanya : Buatlah jurnal penyesuaiannya!!!

## Konsultan Cipta Jasa Karya

## Neraca Saldo

Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000	
13	Perlengkapan	4.400.000	
14	Sewa Dibayar Dimuka	19.200.000	
15	Asuransi Dibayar dimuka	3.600.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000	
17	Akumulasi Peny. Perl. Kantor		
21	Utang Usaha		3.600.000
22	Utang Gaji		
23	Pendapatan diterima dimuka		10.000.000
31	Modal Tn Bagus		54.000.000
32	Prive Tn Bagus	1.500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000
51	Beban Gaji	3.000.000	
52	Beban Sewa		
53	Beban Perlengkapan		
54	Beban Peny. Perl. Kantor		
55	Beban Asuransi		
56	Beban Iklan	240.000	
57	Beban telepon	260.000	
58	Beban Listrik	150.000	
	<b>Jumlah</b>	<b>81.800.000</b>	<b>81.800.000</b>

## 1. Gaji resepsionis yang belum di bayar dan dicatat

Biaya-biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode tetapi sampai akhir suatu periode belum di bayar dan dicatat, harus dicantumkan dalam neraca sebagai Utang beban serta harus sudah termasuk dalam beban pada periode tersebut dengan kata lain sudah termasuk dalam neraca saldo.

Dalam contoh di atas, gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat adalah sebesar Rp. 240.000,-. informasi ini menunjukkan bahwa beban gaji di

neraca sebesar Rp. 3.000.000,- masih harus ditambah dengan Rp. 240.000,-, yaitu gaji yang belum terbayar sampai akhir periode. Sehingga gaji bulan Agustus 2006 yang sebenarnya adalah sebesar Rp. 3.000.000,- ditambah penyesuaian sebesar Rp. 240.000,- menjadi Rp. 3.240.000.

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

Dalam rupiah

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban Gaji		240.000	
agustus		Utang Gaji			240.000

## 2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima (piutang pendapatan)

Apabila suatu pendapatan telah menjadi hak perusahaan tetapi belum diterima pada akhir suatu periode yang bersangkutan, maka hak tersebut harus dilaporkan sebagai pendapatan pada periode tersebut dan dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan perusahaan.

Pada kasus di atas, pendapatan yang masih harus diterima karena perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan adalah sebesar Rp. 550.000,-. Jumlah ini belum termasuk dalam saldo yang dilaporkan oleh perusahaan (di neraca saldo) sebesar Rp. 15.600.000,-, oleh karena itu diperlukan penyesuaian untuk mengakui munculnya piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima) serta mengakui tambahan pendapatan jasa pada periode tersebut. Dengan demikian saldo pendapatan jasa di bulan Agustus 2006 akan bertambah menjadi sebesar Rp. 16.150.000,-.

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

Dalam rupiah

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Piutang Pendapatan		550.000	
agustus		Pendapatan Jasa			550.000

### 3. a. Premi asuransi yang tersisa

Seringkali perusahaan melakukan pembayaran beban untuk beberapa periode mendatang. Dalam akuntansi ini diakui sebagai beban dibayar dimuka. Apabila pada akhir suatu periode dijumpai bebanbeban yang seharusnya dilaporkan pada periode mendatang, maka harus dilakukan penyesuaian untuk menetapkan mana beban yang menjadi bagian yang dilaporkan pada periode mendatang dan mana yang harus dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

Pada contoh kasus di atas, saldo akun asuransi dibayar dimuka menunjukkan saldo sejumlah Rp. 3.600.000,- dan informasi menunjukkan bahwa saldo akun ini pada akhir Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.000.000,-. Hal ini berarti bahwa premi asuransi yang belum menjadi beban adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan premi asuransi yang sudah menjadi beban pada Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.600.000,- dikurangi dengan Rp. 3.000.000,- sebesar Rp. 600.000,- yang harus diakui sebagai beban asuransi pada periode tersebut.

Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

Dalam rupiah

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban Asuransi		600.000	
agustus		Asuransi dibayar dimuka			600.000

1. b. Sewa gedung yang digunakan (terpakai)

Penjelasan kasus ini sama dengan kasus (3a) di atas. Saldo akun sewa dibayar dimuka sebesar Rp. 19.200.000,- tidak menunjukkan saldo akun yang sebenarnya, karena sewa yang telah digunakan selama Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,- masih termasuk dalam jumlah saldo ini. Sehingga diperlukan penyesuaian untuk mengakui beban sewa gedung dan mengurangi saldo sewa gedung dibayar dimuka yaitu sebesar Rp. 3.200.000,-.

Maka ayat ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Dalam rupiah

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban Sewa		3.200.000	
agustus		Sewa dibayar dimuka			3.200.000

2. Pendapatan jasa diterima di muka

Pendapatan diterima dimuka tidak boleh diperlakukan sebagai pendapatan, melainkan harus diakui sebagai utang, sebab pada hakekatnya perusahaan belum memiliki hak atas pendapatan tersebut. Pada kasus di atas saldo pendapatan diterima di muka sebesar Rp. 10.000.000,- dan dari jumlah ini yang boleh diakui sebagai pendapatan pada periode Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 10.000.000

dikurangi dengan Rp. 7.400.000,- atau sebesar Rp. 2.600.000,-. Sementara itu, sebesar Rp. 7.400.000,- masih merupakan Pendapatan diterima dimuka. Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

Dalam rupiah

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Pendapatan diterima dimuka		2.600.000	
agustus		Pendapatan sewa			2.600.000

### 3. Penyusutan peralatan kantor

Pada setiap akhir periode, perusahaan biasanya harus mencatat pengakuan beban depresiasi atau beban penyusutan. Informasi yang tersedia menunjukkan bahwa beban depresiasi/ penyusutan untuk periode bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-. Ayat jurnal untuk mencatat beban depresiasi (beban penyusutan) adalah:

Dalam rupiah

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban penyusutan peralatan		2.600.000	
agustus		Akum. Penyusutan peralatan			2.600.000

### 4. Perlengkapan yang tersisa

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual kembali. Perlengkapan akan dicatat dan dilaporkan sebesar harga belinya. Apabila selama periode

akuntansi, perusahaan tidak melakukan pencatatan pemakaian perlengkapan, maka pada akhir periode perlu dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan yang masih tersisa sehingga dapat ditentukan jumlah perlengkapan yang terpakai pada periode yang bersangkutan. Jumlah pemakaian perlengkapan tersebut kemudian dicatat dalam buku melalui ayat jurnal penyesuaian.

Untuk kasus di atas, saldo akun perlengkapan di neraca saldo adalah sebesar Rp. 4.400.000,-. Pada akhir periode terdapat informasi bahwa perlengkapan yang masih tersisa adalah sebesar Rp. 2.700.000,-. Dari sini dapat diketahui bahwa jumlah pemakaian perlengkapan selama periode tersebut adalah sebesar: Rp. 4.400.000,- – Rp. 2.700.000,- = Rp. 1.700.000,-

Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat pemakaian perlengkapan ini adalah:

Dalam rupiah

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban perlengkapan		1.700.000	
agustus		perlengkapan			1.700.000

Dari berbagai macam penjelasan yang disampaikan di atas, bila ayat jurnal yang telah tersusun digabung menjadi satu, maka akan nampak buku harian sebagai berikut:

Konsultan Cipta Jasa Karya  
AJP  
Per 31 Agustus 2006

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban gaji		Rp. 240.000	
Agustus		Utang Gaji			Rp. 240.000
	31	Piutang Usaha		Rp. 550.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 550.000
	31	Beban asuransi		Rp.600.000	
		Asuransi dibayar dimuka			Rp. 600.000
	31	Beban sewa		Rp. 3.200.000	
		Sewa dibayar dimuka			Rp. 3.200.000
	31	Pendapatan diterima dimuka		Rp. 2.600.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 2.600.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan		Rp. 1.400.000	
		Akumulasi Peny. Peralatan			Rp. 1.400.000
	31	Beban Perlengkapan		Rp. 1.700.000	
		Perlengkapan			Rp. 1.700.000

### B. Kerangka Konseptual

Rendahnya belajar akuntansi siswa menunjukkan kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran akuntansi masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa suasana dan keadaan yang kurang menyenangkan didalam kelas. Permasalahan ini

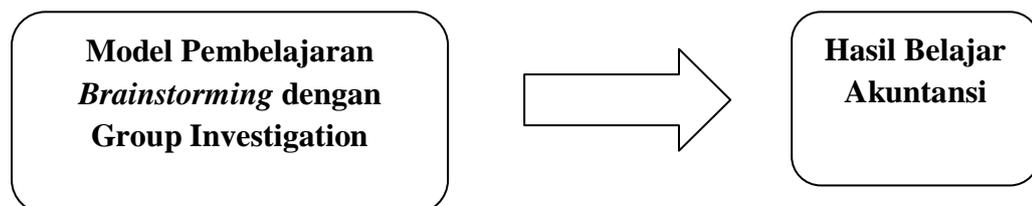
perlu diupayakan pemecahannya yaitu dengan mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa.

Rancangan pengajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Hasil belajar akuntansi yang diperoleh oleh siswa tak lepas dari pengajaran akuntansi yang disajikan oleh guru dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu perlu diterapkan model pembelajaran yang mengutamakan proses yang interaktif dan dinamis.

Model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah diatas. Model pembelajaran *Brainstorming* membantu para siswa untuk lebih aktif dan berani mengeluarkan gagasan atau ide-ide kreatif siswa dengan adanya model ini, dapat memotivasi siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru sedangkan model pembelajaran *Group Investigation* membantu siswa untuk saling bekerja sama antara teman dalam kelompoknya dalam mengerjakan materi sehingga dapat menciptakan terjalinnya kerjasama yang baik antar siswa.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah : Ada pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin atau akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X- AK SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah murid kelas adalah 30 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
	PR	LK	
X- AK	31	0	31

### 2. Sampel

Menurut Suharsimi (2014:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-AK SMK BM Harapan Mekar 2 Medan yang berjumlah 31 yang terdiri dari 1 kelas dengan dengan teknik total sampling.

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation*
2. Variabel Hasil Belajar Akuntansi

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* adalah suatu bentuk model pembelajaran curah pendapat dimana setiap siswa dituntut untuk mengeluarkan pendapat atau ide sebebannya tanpa ada komentar dari guru atau siswa yang lain, kemudian siswa dituntut untuk saling bekerja sama dengan siswa lain yang ada dalam kelompoknya kemudian mengadakan presentase didepan kelas untuk menampilkan hasil pembahasan mereka terhadap materi yang telah diberikan guru. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan topik yang akan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen.
- c. Guru menyampaikan materi pelajaran mengenai pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.
- d. Guru melontarkan permasalahan soal-soal individu kepada siswa dan merangsang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan ide atau gagasannya. Kemudian guru mencatat ide atau gagasan tersebut.
- e. Guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.

- f. Guru memberikan permasalahan soal-soal kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikannya.
  - g. Perwakilan setiap kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka disepan kelas.
  - h. Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan hasil pelajaran.
  - i. Penutup.
2. Hasil belajar akuntansi siswa adalah perubahan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dalam melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran data-data keuangan menjadi suatu informasi keuangan yang bermanfaat yang dapat dilihat dalam bentuk angka dan nilai.

## **E. Jenis dan Desain Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan.

### **2. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental *One Group Pre-test Post-test Only*, sedangkan kelas yang digunakan dalam penelitian satu kelas saja dengan rancangan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Desain Penelitian**

Pre Test	Tindakan	Post Test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub>                      Kelompok eksperimen diberi pre test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan.
- O<sub>2</sub>                      Kelompok eksperimen diberi post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan
- X                         Treatment, dimana kelompok eksperimen diberi tindakan yaitu dengan menggunakan model *Brainstorming* dengan *Group Investigation*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal untuk pre test dan 10 soal untuk post test dimana soal terdiri dari kategori penerapan. Soal tes diambil dari buku yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya yang bersumber dari buku BSE (Buku sekolah Elektrik) sehingga dalam penelitian ini tidak ada uji validitas dan reabilitas.

Adapun penyusunan lay Out tes tertulis untuk pre test adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Lay Out Pre Test**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Jumlah soal	Score
			C3		
1.	Membukukan jurnal penyesuaian	Dokumen/transaksi ke jurnal Penyesuaian	10	10	100
		Total	10	10	100

Rubrik Penilaian : Apabila jawaban benar = 10

Apabila jawaban salah = 0

**Tabel 3.5**  
**Lay Out Post-Test**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Jumlah soal	Score
			C3		
1	Membukukan jurnal penyesuaian	Dokumen/transaksi ke jurnal Penyesuaian	10	10	100
		Total	10	10	100

Rubrik Penilaian : Apabila jawaban benar = 10

Apabila jawaban salah = 0

## G. Teknik Analisis Data

### a. Analisis deskriptif data

Sugiyono (2014:208) “Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”

### b. Analisis Inferensial

Sugiyono (2014:209) “Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji t dua pihak. sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2010:116) Uji ini digunakan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang akan digunakan adalah uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari skor baku dengan rumus :  $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

Keterangan :

$X_i$  = Pengamatan

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai hasil belajar

S = Standar Deviasi

$Z_i$  = Uji Lilifors

2. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian menghitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
3. Menghitung proporsi  $Z_1, \dots, Z_2, \dots, Z_3, \dots$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan dengan  $S(Z_i)$ , maka rumus :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih  $F(Z) - S(Z_i)$ , kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisish tersebut, sebut namanya  $L_{hitung}$ . Bandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti data berdistribusi normal, jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Sugiyono (2010:197) Jika dalam uji normalitas diperoleh distribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians. Dalam hal ini yang diuji yaitu kesamaan varians kedua populasi dengan hipotesis sebagai

berikut  $F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$  atau  $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

$$S_1^2 = \text{Varians Terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varians Terkecil}$$

$$F = \text{Uji Homogenitas}$$

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Tidak Homogen

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Sudijono (2008:305) Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak digunakan dengan rumus:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

dimana :

t = t hitung

$M_o$  = Mean Deviasi

$SE_{MD}$  = Standar Deviasi

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah  $\alpha$  (= 0,05) dengan kriteria pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila t tabel > t hitung berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila t tabel < t hitung tidak ada pengaruh yang signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK HARAPAN MEKAR-2 MEDAN
Tahun Berdiri/Izin Operasional	: 1990 / No. 98/I05/A/1990
Peringkat Akreditasi	: B
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 10211221
Nomor Data Sekolah (NDS)	: 5307122105
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 344076011095
Alamat	: Jl. Marelan Raya No. 77 Kel. Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
No. Telepon	: 061-6858230
Nama Yayasan Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Harapan Mekar
Alamat Yayasan	: Jl. Marelan Raya No. 77 Kel. Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan Kota Medan
No. Telepon	: 061-6858230
Nama Kepala Sekolah	: Andri Ahmad Desa, ST

No. Hand Phone	: 085296363789
Kategori Sekolah	: Swasta
Penyelenggaraan sekolah	: Siang
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Persatuan

## **2. VISI, MISI dan Tujuan**

### **VISI SMK HARAPAN MEKAR 2**

Mewujudkan manusia Indonesia yang ber-akhlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan teknologi, memiliki etos kerja dan disiplin.

### **MISI SMK HARAPAN MEKAR 2**

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
3. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
4. Meningkatkan keterampilan dan Apresiasi peserta didik di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial, Budaya dan Seni melalui “Constructivism Learning” dan interaksi global.
5. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olah raga dan keagamaan.
6. Meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui Pembinaan Kewirausahaan dan Kegiatan Pengembangan Wawasan Khusus.

7. Meningkatkan dan mengembangkan efisiensi pembelajaran baik secara lokal, nasional, dan Internasional.
8. Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

### **Tujuan SMK HARAPAN MEKAR 2**

Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa

### **Data Siswa SMK M Harapan Mekar 2**

**Tabel 4.1**

**Jumlah Siswa SMK Harapan Mekar 2**

No.	Kelas	Kompetensi Keahlian	Yang Ada			Rombel
			L	P	Jlh	
1.	X	Akuntansi	0	31	31	1
2.	XI		-	49	49	1
3.	XII		1	53	54	1
4.	X	Adm. Perkantoran	2	76	78	2
5.	XI		3	44	47	1
6.	XII		-	90	90	2
Jumlah Seluruhnya			5	343	349	8

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model**

#### **Pembelajaran Brainstorming dengan Group Investigation Pada Pertemuan 1**

Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan do'a, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa lalu memerikan siswa soal pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai jurnal penyesuaian.

Pada kegiatan inti Guru terlebih dahulu menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai kemudian menjelaskan kegiatan pembelajaran Brainstorming dengan Group Investigation dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen, guru mulai menyampaikan materi pelajaran mengenai pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

Disela-sela pembelajaran berlangsung guru melontarkan permasalahan (soal-soal individu kepada siswa) dan merangsang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan ide atau gagasannya. Kemudian guru mencatat seluruh ide atau gagasan tersebut.

Setelah proses guru menerangkan pelajaran selesai, siswa diminta untuk membentuk kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian guru memberikan permasalahan atau soal-soal kelompok kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikannya.

Setelah diskusi selesai, guru memberikan kesempatan pada setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan hasil pelajaran. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model**

### **Pembelajaran Brainstorming dengan Group Investigation Pada Pertemuan 2**

Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan do'a, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa lalu mengkondusifkan kelas, setelah kelas kondusif guru mengulang materi pembelajaran sebelumnya tentang jurnal penyesuaian.

Pada kegiatan inti guru memulai pelajaran dengan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru menjelaskan kegiatan pembelajaran Brainstorming dengan Group Investigation dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen. Guru mulai menyampaikan materi pelajaran mengenai pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

Disela-sela guru menyampaikan materi pelajaran, guru melontarkan permasalahan (soal-soal individu kepada siswa) dan merangsang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk

memberikan ide atau gagasannya. Kemudian guru mencatat seluruh ide atau gagasan tersebut.

Setelah materi pembelajaran selesai disampaikan, guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Guru memberikan permasalahan atau soal-soal kelompok kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikannya, kemudian setelah diskusi selesai guru memerintahkan perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka disepan kelas

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan materi pelajaran, kemudian guru memberikan soal Post-test, setelah post-test selesai dilaksanakan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Ak SMK BM Harapan Mekar 2 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X AK yang berjumlah 31 orang siswa.

Adapun desain penelitian ini menggunakan eksperimental dengan bentuk *one group pre-test post-test only*. Dalam artian sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan perlakuan terlebih dahulu diberikant tes awal (pre-test) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Kemudian peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* untuk pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian. Setelah itu peneliti akan

memberikan tes akhir (post-test) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Peneliti menyiapkan data instrumen berupa soal yang berbentuk essay sebanyak 10 soal. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation*.

Pada tabel dibawah ini dijelaskan bagaimana hasil belajar siswa dari tabulasi data pre-test dan post-test sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation*.

**Tabel 4.2**  
**Tabulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test**  
**Kelas X AK**

No	Nama Siswa	Pre-Test	X <sup>2</sup>	Post-Test	Y <sup>2</sup>
1	Agil Mayawi	80	6400	100	10000
2	Aisyah Anjani	60	3600	100	10000
3	Andini Sevta Nst	50	2500	90	8100
4	Anisa Aulia Br Siregar	40	1600	80	6400
5	Ayu Aulia	40	1600	80	6400
6	Ayu Indriyah	50	2500	90	8100
7	Deli Artika	60	3600	100	10000
8	Era Milinia	40	1600	80	6400
9	Faridah Anum	40	1600	80	6400
10	Heni Wulandari	40	1600	80	6400
11	Inda Pertiwi	60	3600	100	10000
12	Listia Kinanti	50	2500	90	8100
13	Mawarli Lubis	50	2500	80	6400
14	Melonia Kristina	40	1600	80	6400
15	Nurhasanah	40	1600	80	6400

16	Nurul Fadilla	50	2500	90	8100
17	Pani Harunnisyah	80	6400	100	10000
18	Putri Andini	50	2500	90	10000
19	Putri Dinda	40	1600	80	6400
20	Putri Indriani	30	900	80	6400
21	Putri Oktari Lubis	80	6400	100	10000
22	Ririn Indah Sari	50	2500	90	8100
23	Silfiyani	50	2500	90	8100
24	Siti Fatimah	60	3600	100	10000
25	Siti Khodijah	80	6400	100	10000
26	Sri Antika	70	4900	100	10000
27	Sundari	50	2500	90	8100
28	Syahbania	60	3600	100	10000
29	Syahyani Silvia Br Sinaga	50	2500	80	6400
30	Yeni Yusepa	30	900	80	6400
31	Sri Mulyani	30	900	80	6400
	JUMLAH	1600	89000	2760	248000
	RATA_RATA	51,61		89,03	

Untuk menghitung rata-rata, simpangan baku data pre-test dan post-test kelas X AK dapat dilihat dari tabel data siswa diatas.

- Nilai pre-test dari hasil perhitungan diperoleh

$$\sum X = 1600$$

$$\sum X^2 = 89000$$

$$n = 31$$

Maka rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1600}{31}$$

$$\bar{X} = 51,61$$

Simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{31(89000) - (1600)^2}{31(31-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2.759.000 - 2.560.000}{31(30)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{199000}{930}}$$

$$S = \sqrt{213,97}$$

$$S = 14,62$$

$$S^2 = 213,74$$

- Nilai post-test kelas eksperimen dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 2760$$

$$\sum Y^2 = 248000$$

$$n = 31$$

Maka rata-rata:

$$\bar{Y} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{2760}{31}$$

$$\bar{Y} = 89,03$$

Simpangan bakunya :

$$S = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{31(248000) - (2760)^2}{31(31-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7.688.000 - 7.617.600}{31(30)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7.688.000 - 7.617.600}{31(30)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{70.400}{930}}$$

$$S = \sqrt{75,69}$$

$$S = 8,7$$

$$S^2 = 75,69$$

Dari data tersebut diperoleh rata-rata pre-test  $\bar{X} = 51,61$  dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30 serta simpangan bakunya 14,62. Sedangkan diperoleh nilai rata-rata post-test  $\bar{Y} = 89,03$  dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80 serta simpangan bakunya 8,7.

Distribusi data pre-test dan post-test kelas X Akuntansi (eksperimen) dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Data Pre-Test**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	70-80	5	16%
2	62-69	0	0
3	54-61	5	16%
4	46-53	11	35%
5	38-45	7	22%
6	30-37	3	9%
		31	100%

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Data Post-Test**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	98-100	10	32%
2	95-97	0	0%
3	92-94	0	0%
4	89-91	9	29%
5	86-88	0	0%
6	83-85	0	0%
7	80-82	12	38%
		31	100%

**Tabel 4.5**  
**Data hasil belajar siswa kelas X Ak SMK BM Harapan Mekar 2 Tahun**  
**Pelajaran 2016/2017**

Kelompok	Pre-test	Post-tes
Rata-rata	51,61	89,03
Simpangan baku	14,62	8,7
Varians	213,74	75,69

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pre-test siswa memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus liliefors. Dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel nilai pre-test dan post-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  untuk lebih jelasnya uji normalitas untuk nilai pre-test dan post-test dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Nilai Pre-test

Pengujian uji normalitas dari pre-test menggunakan uji liliefors :

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$  dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{30 - 51,61}{14,62}$$

$$Z_1 = \frac{-21,61}{14,62}$$

$$Z_1 = -1,478$$

- Dari daftar nilai  $Z_1$  untuk uji liliefors diperoleh :

Untuk nilai  $Z_1 = 0,05$  - didapat  $F(Z_1) = -0,0235$

$$F(Z_1) = 0,05 - Z_{1 \text{ tabel}} = 0,05 - 0,0735 = -0,0235$$

- Harga  $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{3}{31} = 0,0967$
- Harga  $F(Z_1) - S(Z_1) = -0,0235 - 0,0967$

$$= -0,1202$$

**Tabel 4.6**

**Uji Normalitas Data Pre-test**

No	$X_i$	F	Fkum	$Z_i$	$Z_{\text{tabel}}$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	30	3	3	-1,478	0,0735	-0,0235	0,0967	-0,1202
2	40	8	11	-0,7941	0,2266	-0,1766	0,3548	-0,5314
3	50	10	21	-0,1101	0,4404	-0,3904	0,6774	-1,0678
4	60	5	26	0,5738	0,7088	-0,6588	0,8387	-1,4975
5	70	1	27	1,2578	0,8944	-0,8444	0,8701	<b>-1,7153</b>
6	80	4	31	1,9418	0,9744	-0,9244	1	-0,0756

Hasil perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha 0,05$  yaitu  $L_{hitung} -1,7153 < L_{tabel} 0,1591$ . Dan hal ini menyimpulkan bahwa pre-test normal.

b. Nilai Post-Test

Pengujian uji normalitas dari post-test menggunakan uji liliefors :

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$  dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{80 - 89,03}{8,7}$$

$$Z_1 = \frac{-9,03}{8,7}$$

$$Z_1 = -1,0379$$

- Dari daftar nilai  $Z_1$  untuk uji liliefors diperoleh :

Untuk nilai  $Z_1 = -$  didapat  $F(Z_1) = -0,0969$

$$F(Z_1) = 0,05 - Z_1 \text{ tabel} = 0,05 - 0,1469 = -0,0969$$

- Harga  $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{13}{31} = 0,4193$
- Harga  $F(Z_1) - S(Z_1) = -0,0969 - 0,4193 = -0,5162$

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Data Post-test**

No	Xi	F	Fkum	Zi	Z <sub>tabel</sub>	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	80	13	13	-1,0379	0,1469	-0,0969	0,4193	-0,5162
2	90	8	21	0,1114	0,5596	-0,5096	0,6774	-1,187

3	100	10	31	1,2609	0,8944	-0,8444	1	<b>-1,8444</b>
---	-----	----	----	--------	--------	---------	---	----------------

Hasil perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha$  0,05 yaitu  $L_{hitung} -1,8444 < L_{tabel} 0,1591$ . Dan hal ini menyimpulkan bahwa post-test normal.

## 2. Uji Homogen

Uji homogen dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

- a. Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{213,74}{75,96}$$

$$F = 2,81$$

Dari perhitungan uji homogenitas diatas diketahui bahwa  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 2,81 nilai tersebut lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 4,17 Dengan demikian dapat dikatakan homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan hipotesis penelitian yaitu dengan melakukan uji t standar error. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada harga  $\alpha = 0,05$ .

- a. Mencari selisih Mean Of Diference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel 1 dan skor variabel 2 dengan formulasi sebagai berikut:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-1160}{31}$$

$$M_D = -37,419$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antar skor variabel I dengan skor variabel II. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_{MD} = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_{MD} = \sqrt{\frac{45400}{31} - \left(\frac{-1160}{31}\right)^2}$$

$$SD_{MD} = \sqrt{1464,5161 - 1400,2040}$$

$$SD_{MD} = \sqrt{64,3121}$$

$$SD_{MD} = 8,0194$$

- c. Mencari standar error (standar kesesatan) dari mean of difference ( $SE_{MD}$ ) yang diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{S_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,0194}{\sqrt{31-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,0194}{\sqrt{30}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,0194}{5,4772}$$

$$SE_{MD} = 1,4641$$

- d. Menghitung  $t_{\text{observasi}}$  dengan menggunakan formula statistik

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{37,419}{1,4641}$$

$$t_0 = 25,5576$$

Dari hasil perhitungan  $t_{hitung} = 25,5576$  setelah membandingkan dengan nilai “t”  $dk = n-1 = 31-1 = 30$  taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,6972$  dan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $25,5576 > 1,6972$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah : “Ada pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre-test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh  $\bar{X}$  pre-test = 51,61 ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Setelah itu diberikan perlakuan yang berbeda dan pada akhir pertemuan diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa dan apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan model pembelajaran *Braistorming* dengan *Group Investigation*. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh  $\bar{X}$  post-test = 89,03. Ini menunjukkan bahwa setelah memberikan perlakuan yang berbeda ada peningkatan hasil belajar dan mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan jumlah tersebut dilakukan pengujian hipotesis, dimana  $t_{hitung}$  25,5576 setelah membandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,6972 dan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $25,5576 > 1,6972$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan kesimpulan bahwa  $H_0$

ditolak dan Ha diterima, dimana ada pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Brainstorming dengan Group Investigation pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian dikelas X AK SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 Ha diterima.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan, saya sebagai penulis pemula tidak luput dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi seperti penyusunan proposal, buku referensi, waktu, serta keterbatasan yang dimiliki penulis.

Didalam melaksanakan penelitian ini penulis masih merasakan memiliki banyak keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan yang penulis hadapi hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.
2. Bila dilihat dari jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerja sama antar sesama teman

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan-kebaikan tulisan dimasa yang akan datang. Keterbatasan ini tentunya adalah kekurangan pada diri penulis dalam ilmu

pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* nilai rata-rata pre-test atau  $\bar{X} = 51,61$  dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30 serta simpangan bakunya 14,62.
2. Setelah menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* nilai rata-rata post-test atau  $\bar{Y} = 89,03$  dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80 serta simpangan bakunya 8,7.
3. Hasil belajar akuntansi pada standar kompetensi ayat jurnal penyesuaian yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi yang diajarkan dibandingkan dengan metode konvensional pada siswa kelas X AK SMK BM Harapan Mekar 2 tahun pembelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 25,5576 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,6972 maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $25,5576 > 1,6972$ .

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Bagi guru khususnya bidang studi akuntansi agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran dalam bidang studi akuntansi terutama pada standar kompetensi ayat jurnal penyesuaian. Namun, tidak menutup kemungkinan juga model ini dapat digunakan pada materi lain dalam mata pelajaran ini. Sebaiknya guru bidang studi akuntansi agar menerapkan model pembelajaran *Brainstorming* dengan *Group Investigation* dalam proses belajar mengajar agar memperoleh hasil belajar akuntansi yang lebih tinggi.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis agar terlebih dahulu menguasai model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian dan menggunakan waktu yang cukup selama mengadakan perlakuan dikelas sehingga tidak akan terburu-buru selama melakukan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Girsang. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Pelajaran IPA di Kelas V SDN.104244 Jati Sari Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2013 / 2014*. Artikel. Diakses di [download.portalgaruda.org/article.php?...MENINGKATKAN%20MOTIVASI%20BE...](https://download.portalgaruda.org/article.php?...MENINGKATKAN%20MOTIVASI%20BE...) pada 09 Januari 2017, pukul 21.00.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Dimyanti, Mudijono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damayanti, dkk. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016.
- Handayani, Atik Triyuni. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tema Lingkungan Pada Siswa Kelas II SDN LEBANI SUKO WRINGINANOM*. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216.
- Huda, imamul dkk. 2013. *Penggunaan Model Pembelajaran Group Invesigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Perbaikan Sistem Penerangan*. *Jurnal Jurusan Teknik Mesin*. ISSN 2252-6595.
- Isatarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Junaidi. 2010. "Tabel uji f Lengkap" <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/22/download-tabel-f-lengkap/>. Diakses pada 21 februari 2017, pukul 20.00 WIB.
- Junaidi. 2010. "Download Tabel t untuk d.f = 1 - 200" <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/.../download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/>. Diakses pada 22 Februari 2017, pukul 21.00 WIB.
- Kusuma , Ikha Kristina Widya. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar Pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Siswa*

*Kelas XII AP SMK PGRI 01 Semarang. Jurnal Pendidikan Ekonomi.*  
ISSN 2252-6544.

- Kurnianto, Adi. 2015. Pengertian Akuntansi.  
<https://superkurnia.wordpress.com/2015/12/18/pengertian-akuntansi/>.  
Diakses pada 08 Januari 2017, pukul 17.00 WIB.
- Mafune. Dalam Romadoni, Wulan Sari dan Vega Chandra Dinata. 2014.  
*Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigasi terhadap Hasil Belajar Jalan Cepat (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sidoarjo)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. ISSN 2338-9397. Vol.2 No.2 (2014): 27-36
- Martahadi, Dkk. 2014. *Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Unggul Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal IPS Terpadu. ISSN 2338-9397. Vol.2 No.2 (2014) 27-36
- Mulyana, Aina. 2015. Pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html> (diakses pada tanggal 07 januari 2016, Pukul 08.00 WIB)
- Nurhayati, Sri. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ngalimun, dkk. 2015. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Primarinda, Ikha dkk. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe Group Investigation (GI) terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pembelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol.4, No.2, 2012 : 60-71
- Rostiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sijabat, Occo Parmonangan. *Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Pelajaran 2013/2014*. Laporan Penelitian Ilmiah. Dapat diakses di

[perpustakaan.uhn.ac.id/.../PENELITIAN%20TAHUN%202013%20GANJIL.PDF](http://perpustakaan.uhn.ac.id/.../PENELITIAN%20TAHUN%202013%20GANJIL.PDF) pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 20.00.

- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wulandari, dkk. 2014. *Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hama dan Penyakit Pada Tumbuhan Di SMP Negeri Ungaran*. Jurnal Jurusan Biologi. ISSN No 2252-6257
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.



## Lampiran 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### I. Identitas Diri

1. Nama : Sri Rahayu
2. Tempat / Tanggal Lahir : Helvetia, 30 Juli 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Jalan Veteran Pasar IX Helvetia
7. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Suwarno
  - b. Nama Ibu : Suriatik
  - c. Alamat : Jalan Veteran Pasar IX Helvetia

#### II. Pendidikan

1. Tahun 2001-2007 : SD Swasta PAB 4 Desa Manunggal
2. Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Labuhan Deli
3. Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 1 Labuhan Deli
4. Tahun 2013-2017 : Terdaftar Sebagai Mahasiswa UMSU

Medan, April 2017

Sri Rahayu



## LAMPIRAN 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### RPP

Satuan Pendidikan	: SMK BM Harapan Mekar 2 Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X/Genap
Pertemuan	:I/II
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit

---

#### **A. Standar Kompetensi**

Menyusun Laporan Keuangan

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Membukukan Jurnal Penyesuaian

#### **C. Indikator**

1. Memahami fungsi jurnal penyesuaian dengan tepat
2. Mengidentifikasi transaksi yang memerlukan penyesuaian
3. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
4. Mengidentifikasi akun yang didebit dan dikredit
5. Menghitung jumlah rupiah akun yang didebit dan dikredit
6. Menyusun jurnal penyesuaian yang diperlukan
7. Merekapitulasi jurnal penyesuaian

8. Membukukan jurnal penyesuaian ke dalam akun buku besar yang diperlukan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami fungsi jurnal penyesuaian dengan tepat
2. Siswa dapat mengidentifikasi transaksi yang memerlukan penyesuaian
3. Siswa dapat mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
4. Siswa dapat mengidentifikasi akun yang didebit dan dikredit
5. Siswa dapat menghitung jumlah rupiah akun yang didebit dan dikredit
6. Siswa dapat menyusun jurnal penyesuaian yang diperlukan
7. Siswa dapat merekapitulasi jurnal penyesuaian
8. Siswa dapat membukukan jurnal penyesuaian ke dalam akun buku besar yang diperlukan

#### **E. Materi Pelajaran**

##### **a. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)**

Jurnal penyesuaian (adjustment journal) adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Adapun tujuan pencatatan jurnal penyesuaian adalah :

1. Agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban, modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Agar akun-akun nominal yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

## **b. Fungsi Penyesuaian**

1. Untuk menyesuaikan catatan supaya fakta yang ada mencerminkan saldo yang layak
2. Mempermudah koreksi jika terjadi kesalahan

## **c. Jenis-jenis Penyesuaian Ayat jurnal penyesuaian**

Ayat jurnal penyesuaian dapat dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban), yaitu beban yang sudah menjadi kewajiban tetapi perusahaan belum mencatat.
2. Piutang pendapatan, yaitu pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat.
3. Beban dibayar di muka (persekot), yaitu beban-beban yang sudah dibayar tetapi sebagian beban sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang. Pencatatan bisa diakui sebagai beban dan juga bisa diakui sebagai aset.
4. Pendapatan diterima di muka (utang), yaitu pendapatan yang sudah di terima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. Penyusutan (depresiasi), yaitu penggunaan aset tetap berwujud yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi.

6. Perlengkapan yang digunakan yaitu sebagian dari harga beli perlengkapan yang sudah digunakan selama satu periode.  
Perlengkapan yang di gunakan menjadi beban perlengkapan.
7. Kerugian piutang, yaitu taksiran dari piutang usaha yang kemungkinan tidak bisa ditagih.

**d. Kolom Jurnal Penyesuaian**

Konsultan Cipta Jasa Karya

Jurnal Penyesuaian

Per 31 Agustus 2006

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Akun		xxx	
Agustus		Akun			xxx

**F. Metode/Model Pembelajaran**

1. Metode : Student Centered (Berpusat pada Siswa)
2. Model : *Brainstorming* (Curah Pendapat) dengan *Group Investigation* (Investigasi Kelompok)

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Pertemuan 1**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	45 menit
a. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam	

<p>dan doa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>c. Mengkondusifkan suasana kelas</li> <li>d. Memberikan siswa soal pre-test</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai</li> <li>b. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran Brainstorming dengan Group Investigation dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen.</li> <li>c. Guru menyampaikan materi pelajaran mengenai pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.</li> </ol> </li> <li>• <b>Elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melontarkan permasalahan (soal-soal individu kepada siswa) dan merangsang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan ide atau gagasannya. Kemudian guru mencatat seluruh ide atau gagasan tersebut.</li> <li>b. Guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.</li> </ol> </li> </ul>	<p>35 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Konfirmasi</b></li> <li>a. Guru memberikan permasalahan atau soal-soal kelompok kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikannya</li> <li>b. Perwakilan setiap kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka disepan kelas</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan hasil pelajaran.</li> <li>b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan II

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan doa</li> <li>b. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>c. Mengkondusifkan suasana kelas</li> <li>d. Mengulang materi sebelumnya tentang jurnal penyesuaian</li> </ul>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	35 menit

- **Eksplorasi**

- a. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran Brainstorming dengan Group Investigation dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen.
- c. Guru menyampaikan materi pelajaran mengenai pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

- **Elaborasi**

- a. Guru melontarkan permasalahan (soal-soal individu kepada siswa) dan merangsang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan ide atau gagasannya. Kemudian guru mencatat seluruh ide atau gagasan tersebut.
- b. Guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.

- **Konfirmasi**

- a. Guru memberikan permasalahan atau soal-soal kelompok kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikannya
- b. Perwakilan setiap kelompok dipersilahkan

<p>untuk menyampaikan hasil diskusi mereka disepan kelas</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>b. Memberikan soal Pre-test</p> <p>c. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	40 menit

## H. Alat(bahan)/ sumber belajar

### 1. Sumber Belajar

Buku :

- Buku Sekolah Elektronik (BSE)
- Buku Akuntansi Erlangga Akuntansi I B Untuk SMK dan MAK

### 2. Media dan Alat Pelajaran

- Lingkungan
- Papan tulis
- Spidol

## I. Penilaian

### 1. Prosedur penelitian:

#### a. Penilaian hasil belajar

- Rubrik Penilaian : Apabila jawaban benar = 10

Apabila jawaban salah = 0

## 2. Alat Penilaian (Soal)

1. Jelaskan pengertian jurnal penyesuaian !
2. Jelaskan tujuan pencatatan jurnal penyesuaian !
3. Jelaskan fungsi penyesuaian !
4. Jelaskan akun-akun yang butuh disesuaikan !
5. Catalah transaksi dibawah ini kedalam jurnal penyesuaian:
  - a. Gaji karyawan bulan Desember 2006, baru akan dibayarkan tanggal 3 Januari 2007, sebesar Rp 3.500.000,00.
  - b. pada akhir periode terdapat pendapatan yang masih harus diterima pembayarannya sebesar Rp 4.000.000,00.

Kunci Jawaban :

1. Jurnal penyesuaian (adjustment journal) adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) gar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.
2. Adapun tujuan pencatatan jurnal penyesuaian adalah :
  - a. Agar pada akhi periode akun riil yaitu harta, kewajiban, modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
  - b. Agar akun-akun nominal yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
3. Fungsi Penyesuaian:

- a. Untuk menyesuaikan catatan supaya fakta yang ada mencerminkan saldo yang layak
  - b. Mempermudah koreksi jika terjadi kesalahan.
4. Akun-akun yang butuh disesuaikan:
- a. Beban yang masih harus dibayar (utang beban)
  - b. Piutang pendapatan.
  - c. beban dibayar di muka (persekot)
  - d. Pendapatan diterima di muka (utang)
  - e. Penyusutan (depresiasi)
  - f. Perlengkapan yang digunakan
  - g. Kerugian piutang
5. Transaksi yang dicatat kedalam jurnal penyesuaian

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban Gaji		3.500.000,-	
Desember		Utang Gaji			3.500.000,-
	31	Piutang Jasa		4.000.000,-	
		Pendapatan Jasa			4.000.000,-

Medan, Januari 2017

Mengetahui:

Kepala Sekolah SMK BM Harapan Mekar 2

Guru Bidang Studi Akuntansi

**Andri Ahmad Desa, ST**

**Sri Wahyuni S.Pd**

Mahasiswa Peneliti

**Sri Rahayu**

**Lampiran 2**

NAMA SEKOLAH : SMK BM Harapan Mekar 2 Medan

MATA PELAJARAN : Menyusun Laporan Keuangan

KELAS/SEMESTER : X/2

STANDAR KOMPETENSI : Menyusun Laporan Keuangan

KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi

KODE KOMPETENSI : 119.KK.11

ALOKASI WAKTU : 209 jam @ 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/Alat/Bahan
					Tatap Muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/Alat/Bahan
					Tatap Muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
1.Membukukan jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami fungsi jurnal penyesuaian dengan tepat</li> <li>▪ Mengidentifikasi transaksi yang memerlukan penyesuaian</li> <li>▪ Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian</li> <li>▪ Mengidentifikasi akun yang didebit dan dikredit</li> <li>▪ Menghitung jumlah rupiah akun yang didebit dan dikredit</li> <li>▪ Menyusun jurnal penyesuaian yang diperlukan</li> <li>▪ Merekapitulasi jurnal penyesuaian</li> <li>▪ Membukukan jurnal penyesuaian ke dalam akun buku besar yang diperlukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumen jurnal penyesuaian</li> <li>▪ Jurnal penyesuaian</li> <li>▪ Posting jurnal penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian dengan tepat</li> <li>▪ Mengidentifikasi transaksi yang memerlukan penyesuaian</li> <li>▪ Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian</li> <li>▪ Mengidentifikasi akun yang didebit dan dikredit.</li> <li>▪ Menghitung jumlah rupiah akun yang akan didebit dan dikredit</li> <li>▪ Menyusun jurnal penyesuaian</li> <li>▪ Merekapitulasi jurnal penyesuaian</li> <li>▪ Membukukan jurnal penyesuaian kedalam akun buku besar yang sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Studi Kasus</li> </ul>	18	30 (60)	5(20)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Buku Referensi</li> <li>▪ SOP DU/DI</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/Alat/Bahan
					Tatap Muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
2. Menyusun laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami fungsi neraca lajur</li> <li>▪ Menyiapkan format Neraca lajur</li> <li>▪ Menyusun neraca lajur perusahaan jasa dan dagang dengan benar</li> <li>▪ Menghitung selisih jumlah rupiah debit dan kredit dalam neraca lajur yang menunjukkan saldo laba atau rugi dengan benar</li> <li>▪ Menyusun laporan laba-rugi perusahaan jasa dan dagang dengan benar</li> <li>▪ Menyusun laporan neraca dengan benar</li> <li>▪ Menyusun laporan perubahan modal atau laporan saldo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Neraca lajur</li> <li>▪ Laporan laba rugi</li> <li>▪ Laporan neraca</li> <li>▪ Laporan ekuitas</li> <li>▪ Laporan arus kas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan fungsi neraca lajur</li> <li>▪ Menyiapkan format Neraca lajur</li> <li>▪ Menyelesaikan neraca lajur perusahaan jasa dan dagang dengan benar</li> <li>▪ Menghitung selisih jumlah rupiah debit dan kredit dalam neraca lajur yang menunjukkan saldo laba atau rugi</li> <li>▪ Menyusun Laporan laba-rugi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>▪ Menyusun neraca</li> <li>▪ Menyusun laporan perubahan modal atau laporan saldo laba</li> <li>▪ Menyusun laporan arus kas, dan laporan tambahan lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Studi Kasus</li> </ul>	22	40(80)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Buku Referensi</li> <li>▪ SOP DU/DI</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/Alat/Bahan
					Tatap Muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
3.Membukukan jurnal penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami fungsi jurnal penutup</li> <li>▪ Menyiapkan dokumen jurnal penutup</li> <li>▪ Mengidentifikasi akun yang didebit dan dikredit</li> <li>▪ Menentukan jumlah rupiah akun yang didebit dan dikredit dengan benar</li> <li>▪ Mencatat jurnal penutup dengan benar</li> <li>▪ Memposting jurnal penutup ke dalam akun buku besar dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumen jurnal penutup</li> <li>▪ Jurnal penutup</li> <li>▪ Posting jurnal penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan fungsi jurnal penutup</li> <li>▪ Menyiapkan dokumen jurnal penutup</li> <li>▪ Mengidentifikasi akun yang didebit dan dikredit</li> <li>▪ Menentukan jumlah rupiah akun yang didebit dan dikredit</li> <li>▪ Mencatat jurnal penutup dengan benar</li> <li>▪ Memposting jurnal penutup ke dalam akun buku besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Studi Kasus</li> </ul>	22	20 (10)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Buku Referensi</li> <li>▪ SOP DU/DI</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/Alat/Bahan
					Tatap Muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
4. Menyusun daftar saldo akun setelah penutupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan data yang akan dipergunakan untuk penyusunan daftar saldo setelah penutupan</li> <li>▪ Menyusun daftar saldo setelah penutupan</li> <li>▪ Menghitung jumlah debet - kredit dengan benar</li> <li>▪ Memahami pengertian jurnal pembalik</li> <li>▪ Memahami transaksi yang memerlukan pembalik</li> <li>▪ Menyusun jurnal pembalik dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daftar saldo setelah penutupan</li> <li>▪ Jurnal pembalik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan data yang akan dipergunakan untuk keperluan penyusunan daftar saldo setelah penutupan</li> <li>▪ Menyusun daftar saldo setelah penutupan</li> <li>▪ Menghitung jumlah debet - kredit dan menunjukkan jumlah yang sama</li> <li>▪ Memahami pengertian jurnal pembalik</li> <li>▪ Menjelaskan transaksi yang memerlukan pembalik</li> <li>▪ Membuat jurnal pembalik yang diperlukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Studi Kasus</li> </ul>	20	20(40)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Buku Referensi</li> <li>▪ SOP DU/DI</li> </ul>

Medan, Januari 2017

Mengetahui:

Kepala Sekolah SMK BM Harapan Mekar 2

Guru Bidang Studi Akuntansi

**Andri Ahmad Desa, ST**

**Sri Wahyuni S.Pd**

### **Lampiran 3**

#### **Instrumen Penelitian**

##### **Pre-Test**

A. Data dalam neraca saldo Konsultasi Cipta Jasa Karya belum sepenuhnya siap untuk digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena danya informasi-informasi berikut ini :

1. Gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicata sampai dengan tanggal 31 Agustus 2016 sebesar Rp. 240.000,-
2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima atas jasa yang diberikan tetapi belum dicatat sebesar Rp. 350.000,-
3. Pendapatan jasa yang diterima dimuka per 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 7.400.000,-
4. Penyusutan peralatan kantor untuk bulan agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-
5. Perlengkapan yang tersisa sampai tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 2.700.000,-

Konsultan Cipta Jasa Karya

Neraca Saldo

Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000	
13	Perlengkapan	4.400.000	
14	Sewa Dibayar Dimuka	19.200.000	
15	Asuransi Dibayar dimuka	3.600.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000	
17	Akumulasi Peny. Perl. Kantor		
21	Utang Usaha		3.600.000
22	Utang Gaji		
23	Pendapatan diterima dimuka		10.000.000
31	Modal Tn Bagus		54.000.000
32	Prive Tn Bagus	1.500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000
51	Beban Gaji	3.000.000	
52	Beban Sewa		
53	Beban Perlengkapan		
54	Beban Peny. Perl. Kantor		
55	Beban Asuransi		
56	Beban Iklan	240.000	
57	Beban telepon	260.000	
58	Beban Listrik	150.000	
	<b>Jumlah</b>	<b>81.800.000</b>	<b>81.800.000</b>

Ditanya: Buatlah jurnal penyesuaiannya!

- B. Pada tanggal 1 April 2006 Rihaldy mendirikan sebuah perusahaan reperasi peralatan elektronik. Berikut ini adalah saldo-saldo akun perusahaan milik Rihaldy per 30 April (hanya sebagian akun-akun yang ada dibuku besar)

Asuransi Dibayar di Muka	Rp. 7.200.000,-
Peralatan	Rp. 56.000.000,-
Utang Wesel	Rp. 40.000.000,-
Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 8.400.000,-

Pendapatan Jasa

Rp. 3.600.000,-

Informasi untuk penyesuaian per 30 April 2006 adalah sebagai berikut :

6. Asuransi dibayar dimuka adalah pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun, dihitung mulai tanggal 1 April 2006
7. Depresiasi peralatan Rp. 475.000,- per bulan
8. Surat wesel bertanggal 1 April dengan jangka waktu 6 bulan dan bunga 12%
9. Pada tanggal 1 April 2006 perusahaan menerima pembayaran dimuka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 8.400.000,- dari jumlah tersebut Rp. 1.400.000,- telah menjadi penghasilan bulan April 2006
10. Jasa reperasi yang telah diselesaikan tapi belum diterima pembayarannya per 30 april 2006 berjumlah Rp. 3.000.000,-

Ditanya: Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 april 2006, tunjukkan perhitungan yang diperlukan.

## Lampiran 4

### Kunci Jawaban Pre-Test

#### A.

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban gaji		Rp. 240.000	
Agustus		Utang Gaji			Rp. 240.000
	31	Piutang Usaha		Rp. 550.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 550.000
	31	Pendapatan diterima dimuka		Rp. 2.600.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 2.600.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan		Rp. 1.400.000	
		Akumulasi Peny. Peralatan			Rp. 1.400.000
	31	Beban Perlengkapan		Rp. 1.700.000	
		Perlengkapan			Rp. 1.700.000

#### B.

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	30	Beban Asuransi		Rp. 300.000	
April		Asuransi dibayar dimuka			Rp. 300.000
		(Untuk mencatat biaya asuransi: Rp. 7.200.000 : 24 =			

		Rp. 300.000/bulan)			
	30	Beban Depresiasi Peralatan		Rp. 475.000	
		Akum.Depresiasi Peralatan			Rp. 475.000
		(untuk mencatat depresiasi bulanan)			
	30	Beban Bunga		Rp.400.000	
		Utang Bunga			Rp. 400.000
		(untuk mencatat bunga atas utang wesel : Rp. 40.000.000 x 12% x 1/12 = Rp. 400.000)			
	30	Pendapatan diterima dimuka		Rp. 1. 400.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 1. 400.000
		(untuk mencatat pendapatan diterima dimuka yang menjadi pendapatan bulan ini)			
	30	Piutang Usaha		Rp. 3000.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 3000.000
		(untuk mencatat pendapatan yang belum diterima pembayarannya)			

## Lampiran 5

### Instrumen Penelitian

#### Post-Test

- A. Data dalam neraca saldo Konsultasi Cipta Jasa Karya belum sepenuhnya siap untuk digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya informasi-informasi berikut ini :
1. Gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2016 sebesar Rp. 240.000,-
  2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima atas jasa yang diberikan tetapi belum dicatat sebesar Rp. 350.000,-
  3. Pendapatan jasa yang diterima dimuka per 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 7.400.000,-
  4. Penyusutan peralatan kantor untuk bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-
  5. Perlengkapan yang tersisa sampai tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 2.700.000,-

Konsultan Cipta Jasa Karya

Neraca Saldo

Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000	
13	Perlengkapan	4.400.000	
14	Sewa Dibayar Dimuka	19.200.000	
15	Asuransi Dibayar dimuka	3.600.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000	
17	Akumulasi Peny. Perl. Kantor		
21	Utang Usaha		3.600.000
22	Utang Gaji		
23	Pendapatan diterima dimuka		10.000.000
31	Modal Tn Bagus		54.000.000
32	Prive Tn Bagus	1.500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000
51	Beban Gaji	3.000.000	
52	Beban Sewa		
53	Beban Perlengkapan		
54	Beban Peny. Perl. Kantor		
55	Beban Asuransi		
56	Beban Iklan	240.000	
57	Beban telepon	260.000	
58	Beban Listrik	150.000	
	<b>Jumlah</b>	<b>81.800.000</b>	<b>81.800.000</b>

Ditanya: Buatlah jurnal penyesuaiannya!

- B. Pada tanggal 1 April 2006 Rihaldy mendirikan sebuah perusahaan reoperasi peralatan elektronik. Berikut ini adalah saldo-saldo akun perusahaan milik Rihaldy per 30 April (hanya sebagian akun-akun yang ada dibuku besar)

Asuransi Dibayar di Muka	Rp. 7.200.000,-
Peralatan	Rp. 56.000.000,-
Utang Wesel	Rp. 40.000.000,-
Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 8.400.000,-

Pendapatan Jasa

Rp. 3.600.000,-

Informasi untuk penyesuaian per 30 April 2006 adalah sebagai berikut :

6. Asuransi dibayar dimuka adalah pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006.
7. Depresiasi peralatan Rp. 475.000,- per bulan
8. Surat wesel bertanggal 1 April dengan jangka waktu 6 bulan dan bunga 12%
9. Pada tanggal 1 April 2006 perusahaan menerima pembayaran dimuka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 8.400.000,- dari jumlah tersebut Rp. 1.400.000,- telah menjadi penghasilan bulan April 2006
10. Jasa reperasi yang telah diselesaikan tapi belum diterima pembayarannya per 30 april 2006 berjumlah Rp. 3.000.000,-

Ditanya: Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 april 2006, tunjukkan perhitungan yang diperlukan.

## Lampiran 6

### Kunci Jawaban Post-Test

#### A.

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	31	Beban gaji		Rp. 240.000	
Agustus		Utang Gaji			Rp. 240.000
	31	Piutang Usaha		Rp. 550.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 550.000
	31	Pendapatan diterima dimuka		Rp. 2.600.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 2.600.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan		Rp. 1.400.000	
		Akumulasi Peny. Peralatan			Rp. 1.400.000
	31	Beban Perlengkapan		Rp. 1.700.000	
		Perlengkapan			Rp. 1.700.000

#### B.

Tanggal		Keterangan	ref	Debit	Kredit
2006	30	Beban Asuransi		Rp. 300.000	
April		Asuransi dibayar dimuka			Rp. 300.000
		(Untuk mencatat biaya asuransi: Rp. 7.200.000 : 24 =			

		Rp. 300.000/bulan)			
	30	Beban Depresiasi Peralatan		Rp. 475.000	
		Akum.Depresiasi Peralatan			Rp. 475.000
		(untuk mencatat depresiasi bulanan)			
	30	Beban Bunga		Rp.400.000	
		Utang Bunga			Rp. 400.000
		(untuk mencatat bunga atas utang wesel : Rp. 40.000.000 x 12% x 1/12 = Rp. 400.000)			
	30	Pendapatan diterima dimuka		Rp. 1. 400.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 1. 400.000
		(untuk mencatat pendapatan diterima dimuka yang menjadi pendapatan bulan ini)			
	30	Piutang Usaha		Rp. 3000.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 3000.000
		(untuk mencatat pendapatan yang belum diterima pembayarannya)			

## Lampiran 7

### Menentukan Interval Kelas Pre-Test

$$\text{Range} = \text{ATT} - \text{ATR}$$

$$= 80 - 30$$

$$= 50$$

$$\text{Class Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 31$$

$$= 1 + 4,92$$

$$= 5,92 = 6$$

$$\text{Interval} = \frac{R}{CL} = \frac{50}{6} = 8,33 = 8$$

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	70-80	5	16%
2	62-69	0	0%
3	54-61	5	16%
4	46-53	11	35%
5	38-45	7	22%
6	30-37	3	9%
		31	100%

## Lampiran 8

### Menentukan Interval Kelas Post-Test

$$\text{Range} = \text{ATT-ATR}$$

$$= 100-80$$

$$= 20$$

$$\text{Class Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 31$$

$$= 1 + 4,92$$

$$= 5,92 = 6$$

$$\text{Interval} = \frac{R}{CL} = \frac{20}{6} = 3,33 = 3$$

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	98-100	10	32%
2	95-97	0	0%
3	92-94	0	0%
4	89-91	9	29%
5	86-88	0	0%
6	83-85	0	0%
7	80-82	12	38%
		31	100%

**Lampiran 9****Tabulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test****Kelas X AK**

No	Nama Siswa	Pre-Test	X <sup>2</sup>	Post-Test	Y <sup>2</sup>	D Pretest-posttest	D <sup>2</sup>
1	Agil Mayawi	80	6400	100	10000	-20	400
2	Aisyah Anjani	60	3600	100	10000	-40	1600
3	Andini Sevta Nst	50	2500	90	8100	-40	1600
4	Anisa Aulia Br Siregar	40	1600	80	6400	-40	1600
5	Ayu Aulia	40	1600	80	6400	-40	1600
6	Ayu Indriyah	50	2500	90	8100	-40	1600
7	Deli Artika	60	3600	100	10000	-40	1600
8	Era Milinia	40	1600	80	6400	-40	1600
9	Faridah Anum	40	1600	80	6400	-40	1600
10	Heni Wulandari	40	1600	80	6400	-40	1600
11	Inda Pertiwi	60	3600	100	10000	-40	1600
12	Listia Kinanti	50	2500	90	8100	-40	1600
13	Mawarli Lubis	50	2500	80	6400	-30	900
14	Melonia Kristina	40	1600	80	6400	-40	1600
15	Nurhasanah	40	1600	80	6400	-40	1600
16	Nurul Fadilla	50	2500	90	8100	-40	1600
17	Pani Harunnisyah	80	6400	100	10000	-20	400
18	Putri Andini	50	2500	90	10000	-40	1600
19	Putri Dinda	40	1600	80	6400	-40	1600
20	Putri Indriani	30	900	80	6400	-50	2500
21	Putri Oktari Lubis	80	6400	100	10000	-20	400
22	Ririn Indah Sari	50	2500	90	8100	-40	1600
23	Silfiyani	50	2500	90	8100	-40	1600
24	Siti Fatimah	60	3600	100	10000	-40	1600
25	Siti Khodijah	80	6400	100	10000	-20	400

26	Sri Antika	70	4900	100	10000	-30	900
27	Sundari	50	2500	90	8100	-40	1600
28	Syahbania	60	3600	100	10000	-40	1600
29	Syahyani Silvia Br Sinaga	50	2500	80	6400	-30	900
30	Yeni Yusepa	30	900	80	6400	-50	2500
31	Sri Mulyani	30	900	80	6400	-50	2500
	<b>JUMLAH</b>	<b>1600</b>	<b>89000</b>	<b>2760</b>	<b>248000</b>	<b>1160</b>	<b>45.400</b>
	<b>RATA_RATA</b>	<b>51,61</b>		<b>89,03</b>			

## Lampiran 10

Tabel Wilayah Luas dibawah Kurva Normal 0 ke Z

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.9	0.00005	0.00005	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00003	0.00003
-3.8	0.00007	0.00007	0.00007	0.00006	0.00006	0.00006	0.00006	0.00005	0.00005	0.00005
-3.7	0.00011	0.00010	0.00010	0.00010	0.00009	0.00009	0.00008	0.00008	0.00008	0.00008
-3.6	0.00016	0.00015	0.00015	0.00014	0.00014	0.00013	0.00013	0.00012	0.00012	0.00011
-3.5	0.00023	0.00022	0.00022	0.00021	0.00020	0.00019	0.00019	0.00018	0.00017	0.00017
-3.4	0.00034	0.00032	0.00031	0.00030	0.00029	0.00028	0.00027	0.00026	0.00025	0.00024
-3.3	0.00048	0.00047	0.00045	0.00043	0.00042	0.00040	0.00039	0.00038	0.00036	0.00035
-3.2	0.00069	0.00066	0.00064	0.00062	0.00060	0.00058	0.00056	0.00054	0.00052	0.00050
-3.1	0.00097	0.00094	0.00090	0.00087	0.00084	0.00082	0.00079	0.00076	0.00074	0.00071
-3.0	0.00135	0.00131	0.00126	0.00122	0.00118	0.00114	0.00111	0.00107	0.00103	0.00100
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2388	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2482	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641

